

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah proses meningkatkan kualitas hidup seseorang, membantu manusia memahami arti hidup dan menjalani hidup dengan baik. Pendidikan juga diartikan sebagai usaha untuk membina dan mengembangkan pribadi manusia, dimana dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya yang berkualitas dengan segala aspeknya, sehingga dengan adanya pendidikan ini dapat membentuk kemampuan dasar manusia baik menyangkut daya pikir (intelektual) dan juga daya perasaan (emosional). Untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan itu sendiri dapat dilakukan berbagai upaya salah satunya adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar, karena dalam proses pembelajaran terjadi suatu proses transfer dan transmisi ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada siswa.

Untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang berkualitas, peran guru sangatlah penting, dimana dibutuhkan kemampuan atau keterampilan seorang guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang optimal. Keterampilan mengajar adalah kemampuan seorang guru dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi belajar. Oleh karena itu pengajar harus mempunyai persiapan mengajar, seperti menguasai materi yang akan diajarkan, mampu memilih strategi, metode dan media yang akan digunakan serta penguasaan kelas yang baik.

Keterampilan dasar yang dimiliki oleh seorang guru, sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Seorang guru harus memiliki atau memahami

beberapa keterampilan pengajaran seperti (1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran (2) keterampilan memberikan penguatan (3) keterampilan mengadakan variasi (4) keterampilan menjelaskan (5) keterampilan bertanya (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (7) keterampilan mengelola kelas dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Susanto, 2022, h. 2).

Membuat ruang kelas yang nyaman dalam proses pembelajaran, akan membantu guru dalam menyampaikan materi yang hendak diajarkan kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan pengelolaan kelas, karena dalam proses belajar mengajar guru harus mampu membuat suasana dan kondisi kelas yang dapat membuat siswa bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterampilan dalam pengelolaan kelas adalah keterampilan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan belajar yang optimal serta memperbaiki situasi saat terjadi gangguan selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Damanik dkk., (2019, h. 168) pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan suatu pembelajaran yang optimal, oleh karena itu dikatakan bahwa keterampilan pengelolaan kelas memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suatu proses belajar yang efektif dan menyenangkan. Kondisi proses belajar mengajar yang optimal dapat tercapai jika seorang guru dapat mengatur siswa serta mampu mengendalikan proses belajar sehingga tercipta kondisi yang nyaman dan menyenangkan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sebagai indikator seorang guru telah mampu melaksanakan pengelolaan yang baik dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif. Dengan terlaksananya pengelolaan kelas yang baik yang telah dilakukan oleh guru maka diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di kelas (Nesi dkk., 2023, h. 74). Masalah pengelolaan kelas memang sebuah permasalahan yang akan selalu dihadapi oleh seorang guru, dimana masalah ini tidak hanya terjadi pada lokasi atau daerah tertentu saja. Banyak sekolah yang pada kenyataannya masih belum maksimal dalam proses belajar mengajar. Guru belum melaksanakan tugasnya dengan baik terutama dalam pengelolaan kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SDN 101820 Pancur Batu, masih ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas di sekolah tersebut belum diterapkan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari pengaturan tempat duduk yang selalu berjajar kebelakang menyebabkan pembelajaran tidak bervariasi, dan siswa yang duduk di barisan belakang lebih banyak berbicara dengan teman sebangkunya, pengaturan penyimpanan alat-alat pembelajaran yang belum tertata dengan baik, kurangnya prasarana yang dapat mendukung dalam proses belajar mengajar hal ini ditunjukkan oleh kurangnya media pembelajaran yang tersedia, kurangnya motivasi siswa ketika mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas, seperti adanya siswa yang kurang memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta kurangnya keuletan siswa dalam belajar.

Dari gambaran tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas sangat penting dalam tercapainya keberhasilan pengajaran dan merupakan keterampilan

dasar dan kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam dunia pendidikan, dapat ditemukan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menerapkan pengelolaan kelas yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa, dengan demikian peneliti mengangkat judul yaitu “PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN 101820 PANCUR BATU TAHUN PELAJARAN 2022/2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaturan tempat duduk yang selalu berjajar kebelakang menyebabkan pembelajaran tidak bervariasi, dan siswa yang duduk di barisan belakang banyak berbicara dengan teman sebangkunya.
2. Pengaturan penyimpanan alat-alat pembelajaran yang belum tertata dengan baik.
3. Kurangnya sarana pendukung proses pembelajaran yang belum memadai hal ini terlihat dari kurangnya media pembelajaran yang ada.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas seperti siswa tidak memperhatikan materi yang diberikan guru.

5. Kurangnya keuletan siswa dalam belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SDN 101820 Pancur Batu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap Motivasi belajar siswa pada kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap Motivasi belajar siswa kelas V SDN 101820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setidaknya dalam dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi lanjutan yang relevan pada penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Menambah wawasan dalam mengkaji pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai acuan dan pertimbangan dasar untuk dapat menerapkan pengelolaan kelas guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti sebagai calon guru sekolah dasar dapat mengetahui betapa pentingnya keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar dan dapat mengembangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan melalui kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

e. Bagi peneliti lanjut

Bagi peneliti lain atau pembaca, sebagai bahan informasi atau rujukan pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa.